



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

**HUBUNGAN PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PRODUKTIF DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI
SMK NEGERI 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2011/2011**

Disusun oleh:

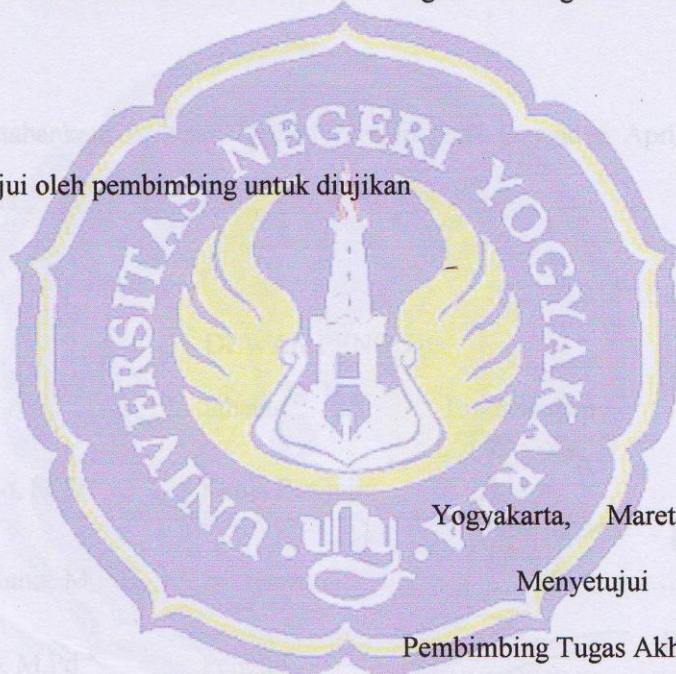
Sri Maryani
NIM. 05502241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Hubungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011 “

Ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, Maret 2011

Menyetujui

Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

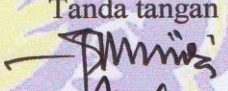
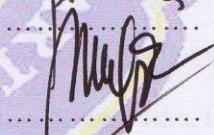
A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Pramudi Utomo'.

Pramudi Utomo, M.Si
NIP. 19600825 198601 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

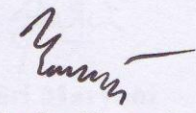
Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Hubungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011 “

Ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 April 2011 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Pramudi Utomo, M.Si	Ketua Penguji		18/4/2011
Muhammad Munir, M.Pd	Sekretaris		18/4/2011
Djoko Santoso, M.Pd	Penguji		18/4/2011



Yogyakarta, April 2011
Dekan FT UNY


Wardan Suyanto, Ed.D
NIP. 19540810 197803 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Maryani

NIM : 05502241027

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul Skripsi : HUBUNGAN PRESTASI HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF DAN MINAT KERJA
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK
NEGERI 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2010/2011

Menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Jika ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, April 2011
Penulis

Sri Maryani
NIM. 05502241027

MOTTO



- ☞ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Qs. Ar-Ra'd : 11)
- ☞ Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. (Qs. Ar-Ra'd : 28)
- ☞ ...” Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung” ... (QS: Ali ‘Imran : 173)
- ☞ “ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS Alam Nasyrah : 6)
- ☞ Segala sesuatu pasti akan indah pada waktunya...

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

- Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang berlimpah ruah.
- Bapak dan mamah tercinta atas cinta dan kasih sayang yang tiada henti,,yang selalu mendoakan dan mendukung tiada henti, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan.
- Kakak2Q tercinta Mas heri, mas danang, dan aa' atas segala semangat yang selalu ada. Tak lupa juga adikQ ita yang selalu mendukung dan menemani kemanapun,,mksh ya dah mau jadi cheerleader dan sopirQ,,hihihihi
- Keluarga besar yang selalu mendukung.
- Teman-teman pendidikan teknik elektronika'05 kelas A..terimakasih untuk keceriaan selama ini,,miss u all friends,,Qta untuk selamanya..
- Teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.

ABSTRAK

HUBUNGAN PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMKN 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2010/2011

Oleh :
Sri Maryani
05502241027

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011, (2) hubungan antara minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011 (3) hubungan antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 36 siswa. Metode pengambilan data untuk variabel minat kerja dan kesiapan kerja menggunakan kuesioner model angket tertutup dengan Skala *Likert*, sedangkan untuk variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif menggunakan metode dokumentasi berupa nilai raport mata pelajaran produktif semester satu. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah analisis korelasi sederhana sedangkan hipotesis 3 menggunakan teknik analisis regresi linear ganda dua prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) dengan kesiapan kerja siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,466. (2) ada hubungan positif antara minat kerja (X_2) dengan kesiapan kerja siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,521. (3) ada hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) dan minat kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien regresi ganda $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,613.

Kata kunci : Hubungan, prestasi hasil belajar, minat kerja, kesiapan kerja

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ Hubungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011 ” dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan kita semua. Amien.

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Alloh SWT atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Wardan Suyanto, Ed.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Masduki Zakaria, MT. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Pramudi Utomo, M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang banyak memberikan pengarahan kepada penulis.

6. Para Dosen, Teknisi dan Staf Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan bantuannya selama ini sehingga dapat terselesaikannya pembuatan tugas akhir skripsi ini.
7. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih dan Para Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih.
8. Para Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011.
9. Teman-teman elektronika terutama angkatan 2005.
10. Semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik materi maupun semangat. Semoga kebaikan kalian menjadi amal ibadah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangsempurnaan, maka kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi amal ibadah yang diterima di sisi-Nya. Amien.

Yogyakarta, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Tugas Akhir Skripsi.....	7
F. Manfaat Tugas Akhir Skripsi	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II. KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	10
a. Prestasi Hasil Belajar.....	10
b. Mata Pelajaran Produktif.....	14
2. Minat Kerja.....	15
3. Kesiapan Kerja	19
B. Penelitian yang Relevan	25

C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	32
E. Paradigma Penelitian.....	34
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Metode Angket	36
2. Metode Kuesioner	36
H. Instrumen Penelitian	37
I. Uji Coba Instrumen	39
1. Uji Validitas Instrumen	39
2. Uji Reabilitas Instrumen.....	42
J. Hasil Uji Coba Instrumen	43
1. Hasil Uji Validitas	43
2. Hasil Uji Reliabilitas	44
K. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
a. Mean, Median dan Modus	45
b. Tabel Distribusi Frekuensi	46
c. Kecenderungan Variabel	47
d. Histogram	48
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Linieritas.....	49
c. Uji Multikolinieritas	49
3. Pengujian Hipotesis	50
a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2	51
b. Pengujian Hipotesis 3	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data	54
1. Deskripsi Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	54
2. Deskripsi Minat Kerja	58
3. Deskripsi Kesiapan Kerja	62
B. Uji Prasyarat Analisis	66
1. Uji Normalitas Data.....	66
2. Uji Linieritas Data	67
3. Uji Multikolinieritas Data	68
C. Uji Hipotesis	69
1. Hipotesis 1	69
2. Hipotesis 2	70
3. Hipotesis 3	71
D. Pembahasan Penelitian	74
1. Analisis Deskriptif Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	74
2. Analisis Deskriptif Minat Kerja	75
3. Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja	76
4. Hipotesis 1	76
5. Hipotesis 2	77
6. Hipotesis 3	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan Penelitian	80
B. Saran Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	34
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	56
Gambar 3. Diagram Kecenderungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif.....	58
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Kerja	60
Gambar 5. Diagram Kecenderungan Minat Kerja	62
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja	64
Gambar 7. Diagram Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	66
Gambar 8. Paradigma Hasil Penelitian	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skala Likert	38
Tabel 2. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian	38
Tabel 3. Interpretasi Nilai r	43
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	43
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	50
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Produktif	55
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Produktif.....	57
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Minat Kerja	59
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Kerja.....	61
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja.....	63
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja	65
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	67
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Regresi Ganda.....	68
Tabel 16. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y	70
Tabel 17. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y	71
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y	72
Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. Instrumen Uji Coba Penelitian	87
LAMPIRAN 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	94
LAMPIRAN 3. Instrumen Penelitian.....	97
LAMPIRAN 4. Data Hasil Instrumen Penelitian.....	105
LAMPIRAN 5. Statistik Deskriptif	110
LAMPIRAN 6. Uji Prasyarat Analisis.....	115
LAMPIRAN 7. Analisis Data	118
LAMPIRAN 8. Perijinan Penelitian	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas saat ini merupakan syarat mutlak untuk memasuki dunia kerja. Keadaan ini disebabkan oleh semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan semakin menambah persaingan ketat di era globalisasi. Pelaksanaan pembangunan khususnya di bidang industri akan berjalan lancar apabila tersedia sumber daya manusia yang berkualitas yaitu manusia yang terdidik, terampil, punya keahlian, dan berdisiplin di berbagai bidang keahlian. Bangsa Indonesia dari segi kuantitas sumber daya manusia sebenarnya cukup mampu bersaing untuk memasuki kompetitifnya persaingan di dalam perekonomian dunia, karena tidak semua negara di dunia memiliki jumlah penduduk sebesar Indonesia. Masalah besar yang ada di Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan, kemiskinan ditambah sulitnya mencari pekerjaan karena sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia menjadi persoalan yang harus dijawab pemerintah melalui menyiapkan tenaga kerja siap pakai (Harian Kompas, 9 September 2009).

Seiring dengan laju pembangunan yang menyangkut dari semua bidang diantaranya bidang industri dengan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga menuntut masyarakat yang pada gilirannya menjadikan tenaga kerja ahli dan terampil serta memiliki watak

kepribadian yang tangguh. Tenaga-tenaga kerja dalam berbagai bidang tersebut tidak hanya harus mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaannya, tetapi juga sangat diharapkan mampu memperluas atau menciptakan lapangan kerja baru. Kegiatan pembangunan tanpa mendayagunakan tenaga-tenaga yang terampil akan menyebabkan pelaksanaan kerja kurang efisien dan kurang atau tidak produktif. Dengan demikian terjadi hambatan atas kelancaran pekerjaan, dan mutu hasil pekerjaan tetap rendah.

Pendidikan dituntut untuk mampu menyikapi tenaga kerja yang terampil guna memenuhi tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Jenis pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan berusaha menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai. SMK mempunyai misi menciptakan tenaga kerja terampil sesuai dengan bidang spesialisasi tertentu. Menurut Depdiknas (Mulyana, 2008) disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan SMK salah satunya adalah menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Lebih lanjut Mulyana (2008) mengemukakan bahwa secara garis besar sosok manusia Indonesia lulusan jenjang pendidikan menengah kejuruan seharusnya mempunyai ciri atau profil salah satunya adalah memiliki penalaran yang baik (untuk mengerjakan ketrampilan khusus, inovatif, dalam arah tertentu, kreatif di bidangnya, banyak inisiatif di bidangnya serta bertanggung jawab terhadap karyanya) dan ketrampilan.

Penekanan pendidikan kejuruan adalah pada lulusannya supaya mampu bekerja pada bidang pekerjaan tertentu sesuai dengan program keahlian.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan kejuruan dengan memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kejuruan pada anak didiknya. Oleh sebab itu sekolah kejuruan diharapkan mampu menghasilkan tenaga terampil tingkat menengah yang siap pakai dalam bidang pekerjaan tertentu. Kenyataan yang terjadi pada SMK hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kesenjangan yang pertama berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Djemari Mardapi (1996) bahwa kemampuan lulusan SMK belum dapat memenuhi tuntutan tenaga kerja industri. Kesenjangan ini dapat dilihat dengan masih adanya lulusan SMK yang tidak dapat diterima di dunia kerja karena ketrampilan yang dimiliki tidak sesuai dengan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Kesenjangan yang kedua adalah jumlah lulusan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan dunia kerja atau lebih banyaknya pencari kerja dibandingkan lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga menambah jumlah pengangguran.

SMK Negeri 2 Pengasih sebagai salah satu sekolah kejuruan bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja, serta memiliki ketrampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman.

SMK Negeri 2 Pengasih memiliki tiga bidang keahlian yaitu bidang keahlian teknik bangunan, bidang keahlian teknik informatika dan bidang keahlian teknik mesin yang masing-masing terbagi menjadi beberapa program keahlian. Salah satu program keahliannya adalah teknik elektronika industri. Materi yang diajarkan mengacu pada kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan lapangan kerja atau industri, dalam bentuk teoritis maupun praktik sehingga dapat digunakan sebagai modal siswa setelah lulus nantinya.

Berdasarkan pengamatan saat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata / Praktik Pengalaman Lapangan (KKN / PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih, terlihat bahwa kesiapan kerja siswa masih tergolong kurang padahal mereka memiliki potensi yang baik dalam bekerja dilihat dari hasil prestasi belajarnya. Ada beberapa aspek yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa dan dalam hal ini belum dipenuhi secara maksimal. Aspek-aspek ini diantaranya adalah kurangnya minat bekerja pada diri siswa padahal minat mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Semakin besar minat siswa pada bidang pekerjaan tertentu maka akan semakin besar pula perhatian dan keinginannya untuk mempelajari bidang pekerjaan tersebut. Hal ini bisa disebabkan minimnya pengetahuan dan informasi siswa mengenai dunia kerja dan pengalaman bekerja siswa karena pengalaman bekerja hanya diperoleh melalui praktek industri. Aspek lain yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa adalah tidak sesuainya pengetahuan akademik maupun ketrampilan di sekolah

dengan yang dibutuhkan dunia kerja, kurang kondusifnya proses belajar mengajar teori maupun praktek.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tuntutan dunia kerja yang sejalan dengan tuntutan pembangunan semakin tinggi.
2. Kemampuan lulusan SMK yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja.
3. Ketidakseimbangan jumlah lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja sehingga mengakibatkan lulusan SMK masih banyak yang menganggur.
4. Ketidaksesuaian antara jenis pengetahuan akademik maupun ketrampilan di sekolah dengan yang dibutuhkan dunia kerja.
5. Tingkat kesiapan kerja para lulusan pendidikan menengah kejuruan yang tergolong masih kurang.
6. Aspek yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa belum dipenuhi secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan untuk mengetahui hubungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri di SMK Negeri 2 Pengasih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Sejauh mana prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Sejauh mana minat kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih?
3. Sejauh mana kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih?
4. Bagaimana hubungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih?
5. Bagaimana hubungan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih?

6. Bagaimana hubungan minat kerja dan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui sejauh mana prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Mengetahui sejauh mana minat kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih?
3. Mengetahui sejauh mana kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih?
4. Mengetahui bagaimana hubungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih.
5. Mengetahui bagaimana hubungan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih.
6. Mengetahui bagaimana hubungan minat kerja dan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih.

F. Manfaat

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

b. Bagi Sekolah,

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan memaksimalkan fungsi dari siswa yaitu dalam hal peningkatan prestasi belajar dan minat kerja siswa untuk memperoleh kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil pembelajaran selama berada di bangku kuliah ke lapangan dan untuk menambah koleksi

pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

a. Prestasi Hasil Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (1991:2) belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan (maju dalam kondisi lebih baik) di dalam dirinya. Perubahan yang dimaksud dapat berupa pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai sikap yang bukan disebabkan karena kematangan atau pengaruh lain kecuali kegiatan belajar. Sedangkan The Liang Gie (1988:6) menyatakan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa tambahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya sedikit banyak permanen. Lain halnya dengan W.S Winkel (1987:36) yang mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.

Menurut Setya Utama (1987:1) belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu

pada dasarnya adalah didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama. Perubahan itu terjadi karena usaha.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai akibat interaksi dengan lingkungan yang sedikit banyak permanen yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap. Dengan demikian keberhasilan belajar dapat diketahui melalui perubahan tingkah laku pada individu yang belajar sesuai dengan tujuan belajar.

Menurut Winarno Surachmad (1982:66) menyatakan bahwa di dalam proses belajar, siswa diharapkan menghasilkan pola tingkah laku yang dituju. Pola tingkah laku tersebut dapat terlihat dari perbuatan, reaksi dan sikap siswa secara fisik maupun mental. Bersamaan dengan hasil utama itu terjadi bermacam-macam proses pengiring yang juga menghasilkan tambahan tingkah laku, akhirnya terdapat satu kesatuan yang menyeluruh. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh individu yang belajar dapat digunakan tes hasil belajar yang selanjutnya dinyatakan dengan prestasi.

Pengertian prestasi menurut W.S Winkel yang dikutip Nurhening Yuniarti (1999:15) adalah usaha yang dapat dicapai seseorang dalam suatu kegiatan. Dalam kaitannya dengan belajar, Satunggalo (1993:23) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar dapat memberikan informasi seberapa jauh siswa

dapat melaksanakan tugas-tugas sekolah. Menurut J. S Poerwodarminto (1991:700) pengertian prestasi belajar adalah penguasaan ketrampilan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan pada nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hal senada diungkapkan oleh Hadari Nawawi (1981:18) bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sedangkan Dimiyati Mahmud (1989:82) mengemukakan bahwa prestasi belajar diukur dengan nilai-nilai tes hasil belajar dari lamanya bersekolah dan dalam kurun waktu tertentu.

Dengan demikian prestasi hasil belajar dapat menunjukkan tingkat kemampuan yang diperoleh individu dalam kegiatan belajar sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi hasil belajar merupakan produk atau hasil yang dicapai oleh individu dalam kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu akan menimbulkan perubahan-perubahan berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Berkaitan dengan hasil belajar E. P Hutabarat (1988:11) mengelompokkan dalam empat golongan yaitu : (1) Pengetahuan yang berbentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah standard an konsep lainnya (2) kemampuan berupa kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berfikir rasional, dan menyesuaikan (3) Kebiasaan

dan ketrampilan yaitu kebiasaan perilaku dan ketrampilan dalam menggunakan segala kemampuan dan (4) Sikap yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh individu yang belajar sangat tergantung dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam kegiatan belajar seperti yang dinyatakan Sumadi Suryabrata (1988:7) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua yaitu :

1) Faktor dari luar

- a) Lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial.
- b) Instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru.

2) Faktor dari dalam

- a) Fisiologis yang terdiri dari kondisi fisiologis umum dan kondisi panca indera.
- b) Psikologis yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan penalaran.

b. Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran pilihan yang dapat dipilih siswa dengan minat, bakat, dan kemampuan. Sebagai program pilihan, mata pelajaran produktif mempunyai tujuan yang mengacu pada penguasaan kejuruan dengan kompetensi khusus, sikap

professional serta membuka kemungkinan untuk melaksanakan pendidikan seumur hidup. (Depdikbud, 1985).

Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran produktif berfungsi untuk meningkatkan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran untuk selalu meningkatkan pendidikan.

Dalam proses belajar siswa dihadapkan pada berbagai mata pelajaran kejuruan yang menunjang keahlian mereka di dalam memilih suatu bidang studi tertentu. Teori mata pelajaran produktif merupakan rujukan untuk suatu kegiatan praktek. Apabila terjadi kesalahan di dalam pemakaian teori, maka akan menyebabkan kesalahan pada kegiatan prakteknya. Kegiatan kedua di mata pelajaran produktif adalah kegiatan praktek. Praktikum merupakan langkah nyata dan pembuktian dari apa yang terdapat dalam teori. Dengan kata lain praktek merupakan pekerjaan-pekerjaan yang dilandasi oleh teori. Dari kegiatan ini seorang guru dapat mengetahui tingkat aplikasi, analisa, sintesa, dan tingkat psikomotorik siswa.

Penelitian ini menggunakan responden siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XII telah cukup matang dari segi usia dan telah cukup pengalaman di dunia kerja/industri karena telah melaksanakan praktek industri. Mata pelajaran produktif untuk kelas XII program keahlian teknik elektronika industri di SMK Negeri Pengasih meliputi memprogram peralatan sistem

otomasi elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan: PLC, komputer dan pneumatic, merencanakan pemeliharaan peralatan elektronik sistem otomasi elektronika, merakit peralatan dan perangkat elektronika sistem otomasi elektronika. Seluruh mata pelajaran produktif tersebut disajikan dalam bentuk teori dan praktek yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Sebelum melaksanakan praktikum, para siswa diberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipraktekan untuk menghindari adanya kesalahpahaman.

2. Minat Kerja

Dalam kamus psikologi, minat atau *interest* berarti menaruh perhatian, kepentingan atau satu dorongan tingkah laku yang mengarah pada satu sasaran (Sajuri 1998:13). Menurut Waluyo (1990:234) minat adalah suatu dorongan seseorang untuk memiliki suatu obyek. Obyek dapat berupa benda, kegiatan, jabatan atau pekerjaan, organisasi, dll. Sedangkan Mulyana (2008:93) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Pengertian lain dikemukakan oleh Slameto (1991:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya minat pada diri seseorang maka ia mengakui adanya hubungan antara dirinya dengan sesuatu di luar dirinya diikuti dengan rasa senang. Semakin dekat hubungan maka akan semakin besar minatnya.

Bimo Walgito (1995:38) mendefinisikan bahwa minat adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu obyek disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang obyek tersebut dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek itu. Hal ini berarti bahwa seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu obyek maka orang tersebut mau berusaha atau mau melakukan langkah-langkah kongkrit untuk mengetahui segala sesuatu mengenai obyek yang diamati tersebut.

Adanya minat biasanya diikuti dengan rasa senang dan selanjutnya akan timbul kepuasan. Minat dapat diekspresikan dalam suatu pernyataan dan aktivitas seperti yang telah dikemukakan oleh Slameto (1991:180) bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Jadi minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya, minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar. Untuk menimbulkan minat dibutuhkan kesadaran yang diawali dengan adanya pengetahuan atau informasi mengenai suatu objek tertentu. Minat siswa tidak dibawa sejak lahir, minat dapat ditimbulkan dari apa yang dipelajari dan mempengaruhi proses selanjutnya.

Selain mengandung unsur perhatian, minat juga mengandung unsur keinginan, baik keinginan untuk memiliki objek yang diinginkan maupun keinginan untuk mengetahui dan mempelajari objek tersebut. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu jenis pekerjaan maka orang tersebut akan melakukan langkah-langkah nyata untuk mengetahui segala sesuatunya tentang pekerjaan yang diinginkannya ini dan berusaha mendapatkan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan uraian tentang minat, kaitannya dengan pekerjaan, minat bekerja dalam konteks ini adalah perhatian, keinginan, rasa senang untuk berhubungan lebih aktif terhadap pekerjaan yang relevan atau sesuai dengan keahliannya dimana pekerjaan itu memang bersangkutan dengan kepentingan dirinya. Dengan demikian siswa yang menaruh perhatian, keinginan, rasa senang dan terikat akan adanya harapan-harapan dimasa depan yang lebih baik, ini berarti berminat terhadap pekerjaan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow dan Crow yang dikutip Sukarman Purba (1999:35) menyatakan bahwa faktor yang mendasari timbulnya minat digolongkan atas 3 bagian yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial, dan faktor yang berhubungan dengan emosional. Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Faktor dorongan yang bersifat sosial adalah faktor yang membangkitkan motif seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat terpenuhi kebutuhan sosial seperti minat untuk bekerja agar memperoleh status dilingkungannya. Faktor emosional

merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek tertentu. Pada dasarnya minat akan menimbulkan suatu motif, sementara motif itu timbul karena ada barang atau obyek maupun aktivitas yang menjadikan seseorang itu puas atau tertarik.

Menurut Jones A. J sebagaimana dikutip oleh Asih Puji Lestari (2009:18) minat dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

- 1) Minat secara intrinsik merupakan emosi senang yang dihubungkan dengan hasil aktivitas. Dengan demikian minat secara intrinsik muncul dari dalam diri siswa. Meskipun tujuannya telah dicapai ia akan tetap merasa senang dengan aktivitas tersebut.
- 2) Minat secara ekstrinsik tidak muncul dari dalam diri siswa tetapi adanya unsur pengaruh dari luar yang menyebabkan siswa tersebut mempunyai perasaan senang terhadap suatu aktivitas. Pengaruh dari luar ini dapat berasal dari orang tua, teman-teman, media massa, guru, dll.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat diambil indikator bahwa minat bekerja dalam konteks ini adalah perhatian terhadap pekerjaan tertentu, keinginan untuk bekerja, rasa senang terhadap pekerjaan, dan adanya harapan-harapan di masa depan yang lebih baik. Dengan adanya keinginan untuk bekerja setelah lulus SMK maka siswa akan mencari sumber-sumber pengetahuan atau informasi yang mendorong untuk segera mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Berpijak pada teori yang sudah dikemukakan di atas dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya diduga

bahwa terciptanya minat bekerja siswa mempunyai hubungan yang positif terhadap kesiapan kerjanya.

3. Kesiapan Kerja

Selain tenaga kerja terdidik, saat ini dunia kerja juga menuntut adanya tenaga kerja yang memenuhi kriteria terampil, terlatih dan mempunyai kesiapan kerja yang tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:554) kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Dalam hal ini definisi kerja adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah atau mata pencaharian.

Kesiapan (*readiness*) menurut Kamus Psikologi adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu. Pendapat yang hampir sama dikemukakan Kartini Kartono dan Daliguno (2000:216) kesiapan adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktekan tingkah laku tertentu. Hal ini berarti kesiapan dapat dipandang sebagai suatu karakteristik tertentu yang diperlukan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu. Kesiapan menunjukkan perilaku yang sudah dimiliki seseorang sebelum mencapai perilaku yang diinginkan.

Sedangkan menurut Suharsimi yang dikutip oleh Sumiharyanti (1998:21), mengatakan bahwa kesiapan adalah sama dengan kemampuan atau kompetensi. Kompetensi ini menyangkut tiga aspek yaitu (1) pengetahuan

(kognitif), dalam hal ini berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui pengetahuan dan ketrampilan intelektual, (2) ketrampilan (psikomotorik) dalam hal ini berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya ketrampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik, (3) sikap (afektif) dalam hal ini berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui minat/perhatian, sikap serta nilai-nilai.

Sehubungan dengan kesiapan kerja Herminanto Sofyan (1988:10), mengatakan kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil baik.

Sugihartono (1991:15) berpendapat bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungan dengan pekerjaan.

Kesiapan kerja tidak hanya tergantung pada pengetahuan dan ketrampilan saja, tetapi sikap dan nilai-nilai yang berada pada kawasan afektif tidak boleh diabaikan. Hal ini didukung oleh saran Sukanto (1998) yang menyatakan bahwa program pendidikan kejuruan harus diberi bobot yang berimbang antara aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Ditinjau dari aspek afektif (sikap), Sri Pangestuti (1991) memberikan ciri-ciri yang menandai seorang individu yang memiliki kesiapan kerja yaitu (1) Mempunyai pertimbangan logis dan obyektif (2) Mempunyai kemampuan

dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain serta mampu mengendalikan emosi (3) Mempunyai sikap kritis (4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab (5) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan bidang keahlian yang ditekuni.

Jika seseorang telah memiliki ciri-ciri tersebut maka individu tersebut dapat dikatakan telah memiliki kesiapan kerja. Seseorang yang memiliki kesiapan kerja akan memiliki kepuasan kerja. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan Thorndike yang dikutip oleh Nurhening Yuniarti (1999:31) bahwa jika pada diri individu ada kesiapan untuk melakukan suatu kegiatan dan individu tersebut telah melakukannya maka akan timbul rasa puas pada dirinya.

Mengingat dalam penelitian ini kesiapan kerja yang dimaksud adalah kesiapan kerja pada siswa SMK, maka kesiapan kerja seorang lulusan SMK ditinjau dari segi usia. Seseorang dikatakan telah mempunyai kesiapan kerja jika mereka telah mencapai usia tenaga kerja atau dewasa. Menurut Imam Supeno yang dikutip Herminanto Sofyan (1998) orang dewasa adalah orang laki-laki atau wanita yang telah berusia 14 tahun. Karena siswa siswi SMK kelas XII serendah-rendahnya berusia 17 tahun, maka dari segi usia mereka telah mempunyai kesiapan kerja.

Dari segi pengalaman, lulusan sekolah kejuruan dianggap telah siap kerja. Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulum yang diterapkan dan tujuan instruksional umum yang ditargetkan dengan anggapan bahwa kurikulum

dijalankan dengan baik maka anggapan bahwa lulusan SMK telah cukup pengalaman dapat diterima.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut I Ketut Mahisa (1997:15), dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- a. Psikologis, untuk dapat melakukan pekerjaan tertentu dengan baik, seseorang harus mempunyai motivasi yang baik dan bebas dari konflik dan emosional.
- b. Fisiologis, suatu tingkah laku yang tidak terjadi kecuali apabila organ-organ fisiologis seperti panca indera, system syaraf pusat dan otot-otot telah berfungsi dengan baik.
- c. Pengalaman, proses pengalaman, proses persiapan dapat terjadi apabila didasarkan pada pengetahuan-pengetahuan serta pengalaman-pengalaman.

Kesiapan berarti suatu titik kematangan yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dipengaruhi oleh faktor usia, pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan dan lingkungan serta keadaan mental dan emosi individu.

Sedangkan menurut Sumiharyanti (1998:22), menyatakan faktor-faktor kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kematangan adalah suatu saat dalam proses perkembangan, dimana suatu fungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan yang sempurna dalam arti siap digunakan. Tingkat kematangan ini banyak berhubungan dengan usia dan fisik.

- b. Pengalaman-pengalaman yang diperlukan adalah pengalaman-pengalaman tertentu yang diperoleh anak yang ada sangkut pautnya dengan keadaan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh-pengaruh dari luar yang tidak disengaja.
- c. Keadaan mental dan emosi yang serasi adalah suatu keadaan yang meliputi sikap kritis memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis, obyektif, bersifat dewasa dan emosi yang terkendali.

Sugihartono (1991:20) menyatakan faktor-faktor kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

- b. Adanya tingkat kematangan yang meliputi kematangan fisik (koordinasi otot dan syaraf) dan kematangan psikologis (minat, cita-cita, tanggung jawab dan stabilitas emosi)
- c. Pengalaman yang meliputi pendidikan (pengajaran atau proses belajar mengajar dan pengalaman kerja lapangan), penguasaan ketrampilan (menggunakan alat dan merakit alat) dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat).

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah suatu kondisi keadaan mental dan emosi yang serasi dalam diri individu calon tenaga kerja. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang mana ketiganya harus diusahakan seimbang. Seseorang yang telah memiliki kesiapan kerja ditunjukkan adanya ciri-ciri yaitu mempunyai pertimbangan logis dan obyektif, mempunyai kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain serta mengendalikan emosi,

mempunyai sikap kritis, bertanggung jawab, berambisi untuk maju, mempunyai pengalaman di bidang keahlian yang ditekuninya serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian yang ditekuninya

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berkenaan dengan minat kerja, Sajuri (1998) mengemukakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat kerja dengan kesiapan kerja siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,585. Begitu pula dengan hasil penelitian Nurhening Yuniarti (1999) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat kerja dengan kesiapan kerja siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,776. Dengan demikian semakin tinggi minat siswa terhadap suatu pekerjaan maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa yang bersangkutan. Hal ini dapat dimungkinkan karena siswa yang memiliki minat kerja yang tinggi maka dalam dirinya akan muncul dorongan psikologis yang cukup kuat untuk mempersiapkan dirinya untuk bekerja, dalam hal ini kesiapan kerja.

Berkenaan dengan prestasi hasil belajar mata pelajaran kejuruan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahbub Junaidi (1998) menemukan adanya hubungan yang positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja dengan koefisien korelasi sebesar 0,582. Kemudian penelitian LB Weda Adyana (1997) mengemukakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan kejuruan dengan kesiapan mental kerja

dengan koefisien korelasi sebesar 0,5. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kemampuan kejuruan siswa akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Dengan Kesiapan Kerja

Seperti telah diuraikan pada kajian teori bahwa prestasi hasil belajar mata pelajaran kejuruan merupakan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan pada mata pelajaran kejuruan yang diperoleh siswa sebagai hasil proses belajar. Prestasi yang dicapai oleh siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka yang dituangkan dalam raport. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai raport dapat menunjukkan tinggi rendahnya penguasaan pengetahuan dan ketrampilan siswa.

Seorang siswa yang mempunyai prestasi tinggi biasanya mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi pula. Hal ini bisa membawa dampak pada rasa percaya diri, cita-cita maupun harapan tentang masa depan. Dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan yang cukup seseorang akan bertindak lebih hati-hati dan dapat mengambil sikap atau keputusan yang bijaksana untuk menyelesaikan suatu permasalahan sesuai dengan bidang keahliannya. Siswa SMK yang memang dipersiapkan menjadi calon tenaga kerja harus mempunyai kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil-hasil penelitian dapat diduga prestasi hasil belajar mata pelajaran kejuruan memiliki peran yang penting

terhadap tingkat kesiapan kerja siswa dengan alasan siswa yang prestasinya tinggi kemungkinan besar mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi pula sehingga menambah kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja.

2. Hubungan Minat Kerja Dengan Kesiapan Kerja

Minat merupakan kekuatan yang dapat menyebabkan seseorang memusatkan pikiran pada obyek atau aktivitas tertentu. Dengan demikian minat mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku seseorang. Seseorang yang memiliki minat untuk bekerja maka ia akan berusaha untuk mempersiapkan dirinya untuk dapat bekerja berdasarkan kemampuan yang dimilikinya dan diiringi rasa senang untuk mencapainya. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki minat kerja akan menginginkan pekerjaan sebagai faktor kebutuhan, sehingga terlihat dari usaha dan tingkah lakunya yang menunjukkan suka terhadap pekerjaan yang sesuai dengan ketrampilannya. Adanya dorongan untuk memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya akan mendidik para siswa untuk lebih mempersiapkan dirinya yang dalam hal ini kesiapan kerja agar kelak dapat bekerja sesuai dengan ketrampilannya.

Dalam bekerja, hasil yang lebih baik dapat diperoleh apabila subyek memiliki minat terhadap bidang pekerjaannya. Adanya minat terhadap sesuatu obyek atau kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya kelak akan menjadikan subyek memusatkan pemikirannya pada masalah-masalah

yang menyangkut pekerjaannya sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK sebagai calon tenaga kerja teknisi tingkat menengah dituntut dapat melakukan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan jurusannya. Dengan kata lain, ia harus benar-benar memfokuskan perhatiannya terhadap bidang pekerjaannya agar dalam melakukan pekerjaan tersebut ia akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat kerja dengan kesiapan kerja siswa SMK.

3. Hubungan Antara Minat Kerja Dan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Kejuruan Dengan Kesiapan Kerja

Minat kerja merupakan kekuatan atau dorongan diri yang menyebabkan seseorang memusatkan pikiran pada suatu aktivitas yang berhubungan dengan kerja. Seorang siswa yang memiliki minat kerja dapat terlihat dari usaha dan tingkah lakunya untuk mendapatkan pekerjaan. Adanya dorongan untuk memperoleh pekerjaan ini akan mempengaruhi kesiapan kerja.

Prestasi hasil belajar mata pelajaran kejuruan merupakan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan pada mata pelajaran kejuruan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses belajar. Tinggi rendahnya prestasi hasil belajar yang diperoleh siswa akan mempengaruhi dirinya, misalnya rasa percaya diri, cita-cita maupun harapan tentang masa depannya. Prestasi yang diperoleh siswa akan menambah rasa percaya diri serta dapat mempengaruhi cita-cita maupun harapan tentang masa depannya. Rasa percaya diri akan lebih tinggi

jika didukung pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang diperoleh siswa dalam belajar.

Prestasi yang diperoleh siswa serta tambahan pengetahuan ketrampilan dan sikap kerja akan lebih berarti jika seorang siswa memiliki minat kerja, karena dengan adanya minat kerja, maka siswa akan mempunyai anggapan bahwa pekerjaan itu sebagai faktor kebutuhan sehingga akan meningkatkan kesiapannya untuk memasuki dunia kerja.

Dari uraian diatas diduga terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama antara minat kerja, prestasi hasil belajar mata pelajaran kejuruan terhadap kesiapan kerja.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian (Suharsimi Arikunto,2009:55). Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukan itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran ataupun dapat tumbang sebagai kebenaran.

Dari berbagai kajian teori dan penelitian yang relevan seperti tersebut diatas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.

2. Terdapat hubungan positif antara minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.
3. Terdapat hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Ex-post Facto* adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena alamiah untuk mengungkapkan fakta yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel bebas. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2009:247).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam menganalisis data menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri. Sedangkan untuk waktu penelitian/pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan November 2010 sampai Desember 2010.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:117). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih program keahlian teknik elektronika industri yang berjumlah 36 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:112) menyatakan bahwa "jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, karena subyek penelitian kurang dari 100 maka semua digunakan sebagai subyek penelitian. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi sehingga dapat pula disimpulkan bahwa subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih.

D. Variabel penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:96), "Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2009:61), menyatakan bahwa "variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu

atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang merupakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependen* (terikat) (Sugiyono, 2009:61). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya terdiri dari :

- a. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_1).
- b. Minat Kerja (X_2).

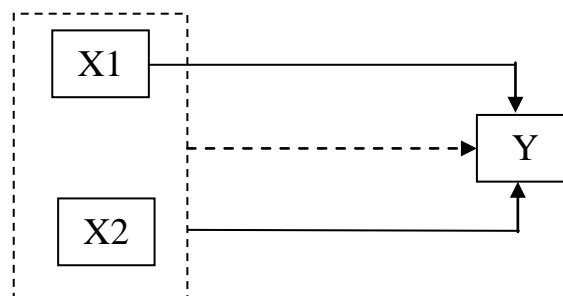
2. Variabel terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 pengasih (Y).

E. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2009:66).

Untuk melihat hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian ini maka dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif.

X2 : Minat Kerja.

Y : Kesiapan Kerja

————> : Garis regresi (hubungan) X terhadap Y

-----> : Garis regresi ganda X_1 , X_2 terhadap Y

F. Definisi Operasional

1. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif adalah kemampuan nyata yang dapat diukur, yang berwujud penguasaan ilmu pengetahuan,

sikap, ketrampilan dan nilai-nilai yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses belajar pada mata pelajaran produktif yang tercermin pada nilai raport. Prestasi belajar produktif dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata raport mata pelajaran produktif siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih semester gasal 2010/2011.

2. Minat Kerja

Minat Kerja adalah kesadaran siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih terhadap pekerjaan tertentu yang ada hubungannya dengan dirinya dan memberikan masa depan yang cerah diikuti dengan perasaan dan kemauan untuk melakukannya. Tinjauan dari penelitian ini adalah dari segi keinginan siswa, perhatian siswa, rasa senang siswa dan harapan masa depan siswa terhadap pekerjaan.

3. Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan Kerja Siswa dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tertentu yang sesuai dengan bidang keahliannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:199). Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel). Dengan metode kuesioner, peneliti dapat memperoleh data dari responden dengan efisien. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap informasi mengenai minat kerja dan kesiapan kerja.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002:135). Metode ini digunakan untuk mengetahui data prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif yang diambil dari nilai raport.

H. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala, skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah Skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala

Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket / kuisisioner tertutup dalam bentuk pernyataan yang dilengkapi dengan jawaban, sehingga responden tinggal menjawab dengan memilih *option* (pilihan) yang sudah disediakan. Jawaban merupakan data interval berskala *Likert*, yang terdiri dari empat pilihan isian. Dalam menjawab pertanyaan, responden memilih satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan dirinya, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia. Skoring atas jawaban setiap item instrumen menggunakan empat tingkat jawaban dari 1 sampai 4, dimana penilaian atas jawaban setiap instrumen diberi skor sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Likert menggunakan empat alternatif jawaban

No.	Keterangan	Skor untuk pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Adapun angket atau kuesioner dalam penelitian ini terlampir, dan dalam kajian instrumen penelitian ini disajikan kisi-kisi tiap variabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Minat Kerja	a. Keinginan untuk bekerja	1,2,3,4,5	5
		b. Perhatian terhadap pekerjaan	6,7,8,9,10	5
		c. Rasa senang terhadap pekerjaan	11,12,13,14,15	5
		d. Harapan di masa depan	16,17,18,19,20	5
2.	Kesiapan Kerja	a. Pertimbangan yang logis dan obyektif	1,2,3,4	4
		b. Mampu bekerjasama dengan orang lain	5,6,7	3
		c. Bersikap kritis	8,9,10,11	4
		d. Pengendalian emosi	12,13,14	3
		e. Bertanggung jawab	15,16,17,18,19	5
		f. Mengikuti perkembangan bidang keahlian	20,21,22	3
		g. Mempunyai pengalaman di bidang keahlian	23,24,25	3
		h. Berambisi untuk maju	26,27,28,29,30	5
	Total			50

I. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yakni valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat diketahui butir-butir yang sah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini diujicobakan kepada 36 responden siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih. Uji coba instrumen pada penelitian ini disebut dengan

ujicoba terpakai, yaitu uji coba instrumen dilakukan pada bagian dari populasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi, maka instrumen diujicobakan kepada responden penelitian. Jika terjadi butir yang tidak memenuhi syarat atau gugur pada instrumen yang diujicoba, maka butir tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi Arikunto, 2007:167). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2009:173), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dibagi menjadi dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal (Sugiyono, 2009:177). Uji Validitas internal instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009:176), menyatakan bahwa *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, memiliki maksud

bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang telah didefinisikan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk *non-test* sehingga cukup memenuhi validitas konstruk. Alasan ini dipertegas oleh Sugiyono (2009:176), menyatakan bahwa instrumen yang berbentuk *non-test* cukup memenuhi validitas konstruk (*construct validity*).

Menurut Sugiyono (2009:177), menyatakan bahwa untuk menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengadakan konsultasi kepada para ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Berdasarkan uraian di atas, dilakukan uji validitas konstruk instrumen penelitian dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Kriteria: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = valid dan sebaliknya.

Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 15.0*. Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5 %. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5 %. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Dalam hal ini instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009:173). Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:196) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya

bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Pengujian ini dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan komputer *SPSS for Windows* versi 15.0. adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas yang dicari
 k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 s_t^2 = varians total (Sugiyono,2007:365)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang dianalisis tersebut, maka dapat berpedoman berdasarkan pendapat Sugiyono (2007:231) yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Tinggi
0.80 - 1.000	Sangat tinggi

J. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas instrumen menggunakan bantuan program komputer SPSS versi *15.0 for Windows* yang hasilnya ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Semula Item	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Minat Kerja (X2)	20	2	8,15	18
Kesiapan Kerja (Y)	30	3	11,13,21	27

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi *15.0 for Windows* yang dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Minat Kerja (X2)	0,923	Sangat Tinggi
Kesiapan Kerja (Y)	0,934	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen minat kerja dan kesiapan kerja termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

K. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, kecenderungan variabel dan histogram.

a. Mean, Median dan Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek

(Sugiyono, 2007:49)

2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua

distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007:53)

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut.

Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2007:52)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007:32). Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.

2) Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2007:36).

c. Kecenderungan variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu :

$> M_i + 1 S_{Di}$ = Tinggi

$M_i - 1 S_{Di}$ s/d $M_i + 1 S_{Di}$ = Sedang

$< M_i - 1 S_{Di}$ = Rendah

(Sutrisno Hadi, 2007 : 953)

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan skor terendah dan tertinggi.

2. Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal (M_i) yaitu = $\frac{1}{2}$ [skor tertinggi + skor terendah].

3. Menghitung SD ideal (SD_i) yaitu $\frac{1}{6}$ [skor tertinggi – skor terendah]

d. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnov. Rumus Kolmogorof-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} [S_{n1}(x) - S_{n2}(x)]$$

Keterangan:

D : harga kolmogorof smirnov yang dicari

S_{n1} : nilai komulatif yang diharapkan

S_{n2} : nilai komulatif yang diperoleh

(Suharsimi Arikunto, 2007:312)

Apabila harga signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%), maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X_i) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X_i) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini

menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Wiratna Sujarweni, 2007:179).

3. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono, 2007:224). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut :

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kaut

(Sugiyono, 2007 : 231).

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda yang digunakan untuk :

a. Pengujian Hipotesis 1, dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis korelasi sederhana, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1)

terhadap variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X₂) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah. Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Rumusan korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$ (Sugiyono, 2007 : 228).

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

- 1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi dua prediktor. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X_1, X_2 = Prediktor 1 dan predictor 2

K = Bilangan Konstan

a_1, a_2 = Koefisien predictor 1 dan koefisien predictor 2

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y). Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$R_{y1,2}$: koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

$\Sigma x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dan y

$\Sigma x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dan y

Y^2 : jumlah kuadrat kriterium y (Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 3) Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup mengenai berapa besar pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas

(Sugiyono, 2007 : 231). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Deskripsi variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 15.0 for windows*, untuk variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 8.19 modus (Mo) = 7.86, median (Me) = 8.22 dan standar deviasi (SD) = 0.267 Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 8.74 dan nilai minimum = 7.72. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 36 \\
 &= 1 + 3,3 * 1.556 \\
 &= 6.135 = 6
 \end{aligned}$$

b) Rentang Data (*Range*)

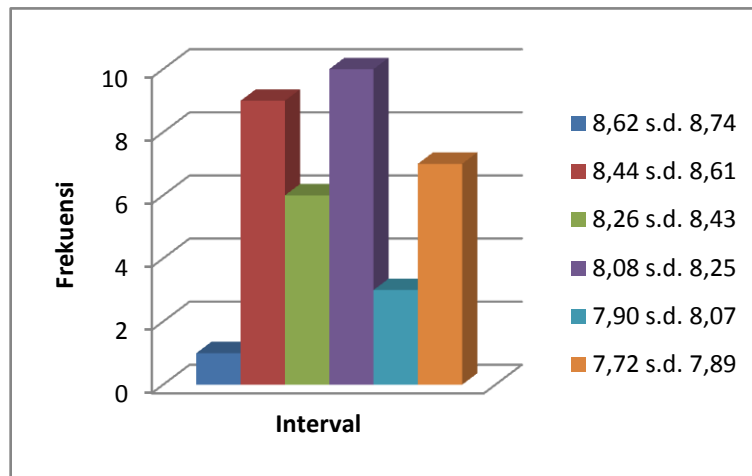
$$\begin{aligned}
 &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 8.74 - 7.72 = 1.02
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 1.02 : 6 = 0.17
 \end{aligned}$$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	8,62 s.d. 8,74	1	2,78
2	8,44 s.d. 8,61	9	25
3	8,26 s.d. 8,43	6	16,67
4	8,08 s.d. 8,25	10	27,78
5	7,90 s.d. 8,07	3	8,33
6	7,72 s.d. 7,89	7	19,44
Jumlah		36	100



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Data prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif diperoleh melalui hasil nilai raport siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri pada mata pelajaran produktif teori maupun praktikum. Data tersebut terdiri dari nilai-nilai mata pelajaran produktif teori dan praktikum yang dijumlahkan kemudian dicari rata-rata untuk masing-masing siswa. Untuk nilai terendah adalah 7,72 dan skor tertinggi adalah 8,74.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (8,74 + 7,72) = 8,23$

b) Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (8,74 - 7,72) = 0,17$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

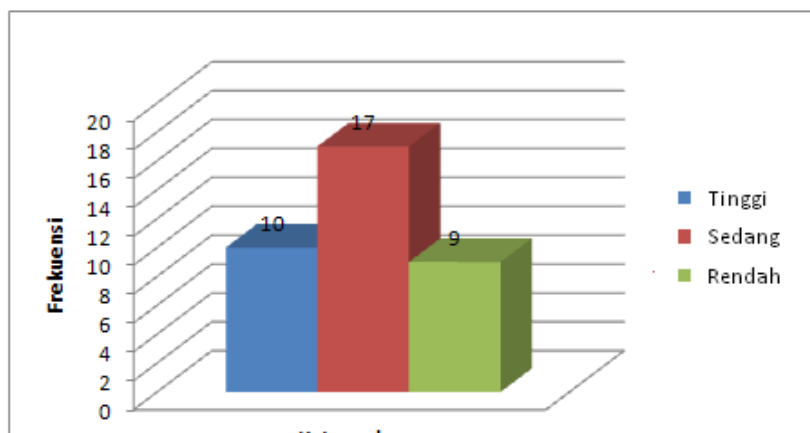
- a) Rendah $= \text{Min s/d } M_i - 1 \text{ SD}_i$
 $= 7,72 \text{ s/d } 8,74 - 0,17$
 $= 7,72 \text{ s/d } 8,06$
- b) Sedang $= M_i - 1 \text{ SD}_i \text{ s/d } M_i + 1 \text{ SD}_i$
 $= 8,23 - 0,17 \text{ s/d } 8,23 + 0,17$
 $= 8,06 \text{ s/d } 8,4$
- c) Tinggi $= M_i + 1 \text{ SD}_i \text{ s/d } \text{Max}$
 $= 8,23 + 0,17 \text{ s/d } 8,74$
 $= 8,4 \text{ s/d } 8,74$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif yaitu :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8,41 s.d 8,74	10	27,78
2	Sedang	8,07 s.d 8,40	17	47,22
3	Rendah	7,72 s.d 8,06	9	25
			36	100,00

Hasil kategori kecenderungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Kecenderungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 10 siswa (27,78 %), untuk kategori sedang dicapai oleh 17 siswa (47,22 %), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 9 siswa (25 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif berpusat pada kategori sedang.

2. Deskripsi variabel minat kerja (X_2)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 15.0 for windows*, untuk variabel minat kerja dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 53.36 modus (M_o) = 57.00, median (M_e) = 55.00 dan standar deviasi (SD) = 7.95. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 70 dan nilai minimum = 32.

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 36 \\&= 1 + 3,3 * 1.556 \\&= 6.135 = 6\end{aligned}$$

b) Rentang Data (*Range*)

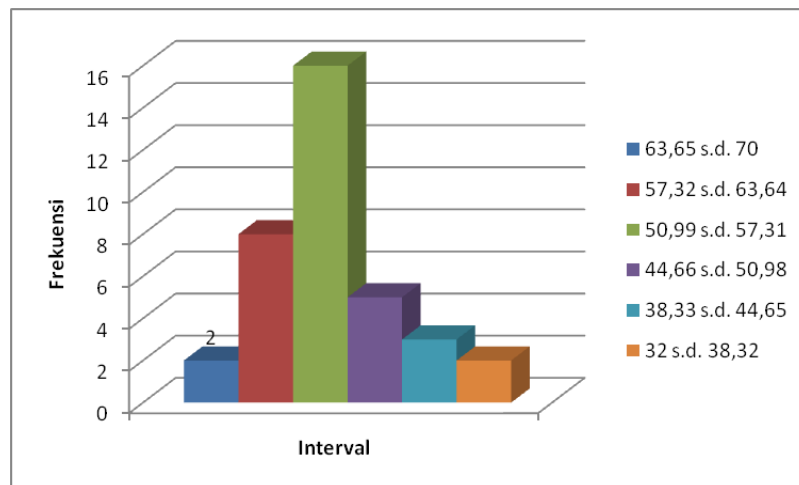
$$\begin{aligned}&= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\&= 70 - 32 = 38\end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}&= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\&= 38 : 6 = 6.3 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Minat Kerja

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	63,65 s.d. 70	2	5,56
2	57,32 s.d. 63,64	8	22,22
3	50,99 s.d. 57,31	16	44,44
4	44,66 s.d. 50,98	5	13,89
5	38,33 s.d. 44,65	3	8,33
6	32,00 s.d. 38,32	2	5,56
Jumlah		36	100



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Kerja

Data minat kerja diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang minat kerja siswa SMK. Angket tersebut terdiri dari 18 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 36 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah $1 \times 18 = 18$ dan skor tertinggi $4 \times 18 = 72$. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan minat kerja dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (72 + 18) = 45$

b) Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (72 - 18) = 9$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Rendah = Min s/d $M_i - 1 SD_i$

$$= 18 \text{ s/d } 45 - 9$$

$$= 18 \text{ s/d } 36$$

d) Sedang = $M_i - 1 SD_i$ s/d $M_i + 1 SD_i$

$$= 45 - 9 \text{ s/d } 45 + 9$$

$$= 36 \text{ s/d } 54$$

e) Tinggi = $M_i + 1 SD_i$ s/d Max

$$= 45 + 9 \text{ s/d } 72$$

$$= 54 \text{ s/d } 72$$

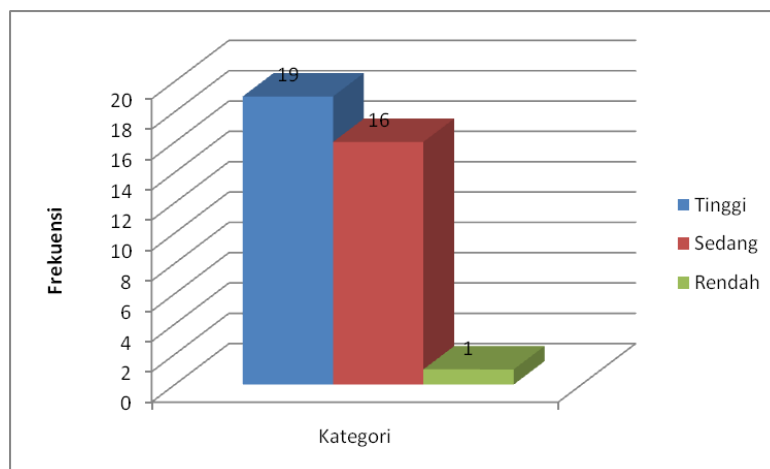
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan minat kerja yaitu :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Kerja

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	54 s.d 72	19	52,78
2	Sedang	36 s.d 53	16	44,44
3	Rendah	18 s.d 35	1	2,78
Total			36	100,00

Sumber : Data Primer diolah

Hasil kategori kecenderungan minat kerja yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Kecenderungan Minat Kerja

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 19 siswa (52.78 %), untuk kategori sedang 16 siswa (44.44 %) dan kategori rendah 1 siswa (2.78 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan motivasi kerja guru berpusat pada kategori tinggi.

3. Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 15.0 for windows*, untuk variabel kesiapan kerja dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 88.05 median (Me) = 87 modus (Mo) = 77, dan standar deviasi (SD) = 10.085. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 106 dan nilai minimum = 71. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 \log 36 \\
 &= 1 + 3,3 * 1.556 \\
 &= 6.135 = 6
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

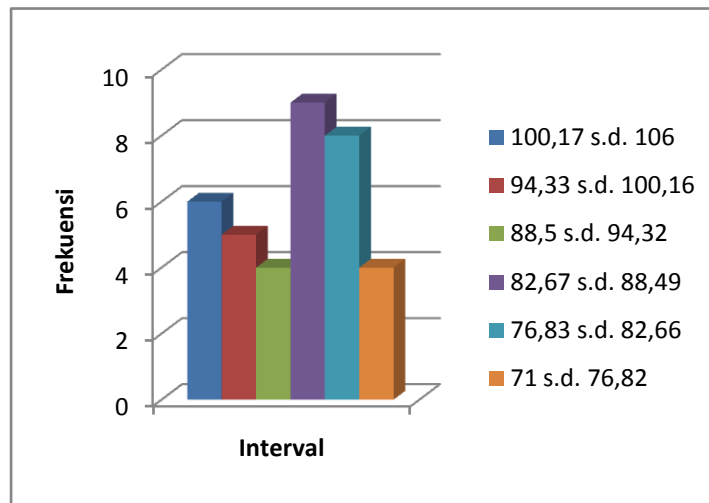
$$\begin{aligned}
 &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 106 - 71 = 35
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 35 : 6 = 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	100,17 s.d. 106,00	6	16,67
2	94,33 s.d. 100,16	5	13,89
3	88,50 s.d. 94,32	4	11,11
4	82,67 s.d. 88,49	9	25,00
5	76,83 s.d. 82,66	8	22,22
6	71,00 s.d. 76,82	4	11,11
Jumlah		36	100



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja

Data kesiapan kerja diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih. Angket tersebut terdiri dari 27 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 36 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah $1 \times 27 = 27$ dan skor tertinggi $4 \times 27 = 108$.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan kesiapan kerja dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai rata-rata Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (108 + 27) = 67,5$

b) Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (108 - 27) = 13,5$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

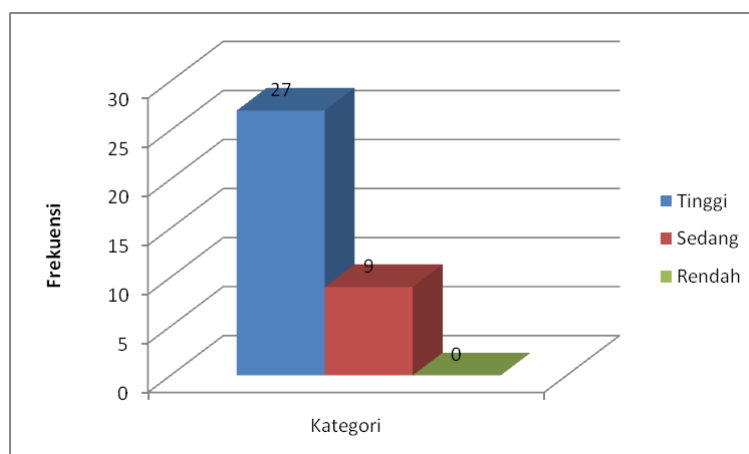
- a. Rendah $= \text{Min s/d } M_i - 1 \text{ SD}_i$
 $= 27 \text{ s/d } 67,5 - 13,5$
 $= 27 \text{ s/d } 54$
- b. Sedang $= M_i - 1 \text{ SD}_i \text{ s/d } M_i + 1 \text{ SD}_i$
 $= 67,5 - 13,5 \text{ s/d } 67,5 + 13,5$
 $= 54 \text{ s/d } 81$
- c. Tinggi $= M_i + 1 \text{ SD}_i \text{ s/d } \text{Max}$
 $= 67,5 + 13,5 \text{ s/d } 108$
 $= 81 \text{ s/d } 108$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kesiapan kerja yaitu :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	81 s.d 108	27	75,00
2	Sedang	54 s.d 80	9	25,00
3	Rendah	27 s.d 53	0	0,00
Total			36	100,00

Hasil kategori kecenderungan kesiapan kerja yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Kecenderungan Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 27 siswa (75 %), untuk kategori sedang 9 siswa (25 %) dan kategori rendah 0 siswa (0 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan kesiapan kerja berpusat pada kategori tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan program *SPSS versi 15.0 for windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig _{tabel}	Sig _{hitung}	Kesimpulan
X ₁	0,05	0,843	Normal
X ₂	0,05	0,612	Normal
Y	0,05	0,925	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif, minat kerja, dan kesiapan kerja

mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga Sig_{hitung} lebih besar dari harga Sig_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 15.0 for Windows* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	F_{tabel}	F_{hitung}	Keterangan
X ₁ dengan Y	1.309	0,363	Linier
X ₂ dengan Y	1.741	0,146	Linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear. Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} hubungan antara variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X₁) terhadap Kesiapan Kerja (Y) dan nilai F_{hitung} hubungan antara Minat Kerja (X₂) terhadap Kesiapan Kerja (Y) lebih kecil dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 15.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Regresi Ganda

Variabel	Tolerance	VIF
X_1	0,906	1,103
X_2	0,906	1,103

Kriteria pengambilan keputusan yaitu dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF masing-masing prediktor kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri

maupun secara bersama - sama antara variabel bebas (Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif, Minat Kerja) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1, terdapat hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih”

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xly}) antara variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y), besarnya koefisien korelasi yang dihasilkan berdasarkan analisis menggunakan bantuan program komputer SPSS versi *15.0 for Windows* didapatkan koefisien korelasi senilai 0,466.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan bernilai positif, kemudian nilai koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) yang dapat dilihat pada tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 16. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0.466	0,40 - 0,599	Sedang

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,40 - 0,599, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih

2. Hipotesis 2, terdapat hubungan positif antara minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih”

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xly}) antara variabel minat kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y), besarnya koefisien korelasi yang dihasilkan berdasarkan analisis menggunakan bantuan program komputer SPSS versi *15.0 for Windows* didapatkan koefisien korelasi senilai 0,521.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan bernilai positif, kemudian nilai koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara variabel Minat Kerja (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) yang dapat dilihat pada tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 17. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_2 terhadap Y	0.521	0,40 - 0,599	Sedang

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,40-0,599, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan positif antara minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih.

3. Hipotesis 3, terdapat hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih”

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis multivariat, yaitu analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 15.0 for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 2 prediktor antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	12,756
X_2	0,529
Konstanta	-44,791
R	0,613
R^2	0,376

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Persamaan Garis Regresi 2 Prediktor (Regresi Ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y : -44,791 + 12,756X_1 + 0,529X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 12,756 yang artinya apabila nilai prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai kesiapan kerja siswa (Y) sebesar 12,756 dengan asumsi nilai minat kerja (X_2) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_2 sebesar 0,529 yang artinya apabila nilai minat kerja (X_2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai kesiapan kerja siswa (Y) sebesar 0,529 dengan asumsi nilai prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) tetap.

- b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 dan X_2 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar hubungan antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) dan minat kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi *15.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,613. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 dan X_2 terhadap Y	0,613	0,60 - 0,799	Kuat

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,60 - 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan kerja siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for windows* menunjukan R^2 sebesar 0,376 nilai tersebut berarti 37,6% perubahan pada variabel kesiapan kerja siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel persepsi prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) dan minat kerja (X_2) sedangkan 62,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif menunjukkan nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 10 siswa (27,78 %),

untuk kategori sedang dicapai oleh 17 siswa (47,22 %), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 9 siswa (25 %). Sehingga diketahui bahwa tingkat kecenderungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif berpusat pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peran penting dalam membentuk pribadi siswa. Prestasi hasil belajar mata pelajaran kejuruan merupakan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan pada mata pelajaran kejuruan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses belajar. Tinggi rendahnya prestasi hasil belajar yang diperoleh siswa akan mempengaruhi dirinya, misalnya rasa percaya diri, cita-cita maupun harapan tentang masa depannya. Prestasi yang diperoleh siswa akan menambah rasa percaya diri serta dapat mempengaruhi cita-cita maupun harapan tentang masa depannya. Rasa percaya diri akan lebih tinggi jika didukung pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang diperoleh siswa dalam belajar. Siswa yang prestasinya tinggi kemungkinan besar mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi pula sehingga menambah kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja.

2. Hasil analisis deskriptif minat kerja diketahui menunjukkan nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 19 siswa (52.78 %), untuk kategori sedang 16 siswa (44.44 %) dan kategori rendah 1 siswa (2.78 %). Sehingga diketahui bahwa tingkat kecenderungan minat kerja siswa berpusat pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat kerja memiliki

peran yang sangat penting bagi siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini dikarenakan pada saat bekerja hasil yang lebih baik dapat diperoleh apabila subyek memiliki minat terhadap bidang pekerjaannya. Adanya minat terhadap sesuatu obyek atau kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya kelak akan menjadikan subyek memusatkan pemikirannya pada masalah-masalah yang menyangkut pekerjaannya sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal. Siswa SMK sebagai calon tenaga kerja teknisi tingkat menengah dituntut dapat melakukan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan jurusannya. Dengan kata lain, ia harus benar-benar memfokuskan perhatiannya terhadap bidang pekerjaannya agar dalam melakukan pekerjaan tersebut ia akan mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Hasil analisis deskriptif kesiapan kerja menunjukkan nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 27 siswa (75 %), untuk kategori sedang 9 siswa (25 %) dan kategori rendah 0 siswa (0 %). Sehingga diketahui bahwa tingkat kecenderungan kesiapan kerja siswa berpusat pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja memiliki peran yang sangat penting bagi siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini dikarenakan seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi maka semakin ketat pula persaingan dunia kerja. Saat ini dunia kerja menuntut adanya tenaga kerja yang terdidik sekaligus memenuhi kriteria terampil, terlatih dan mempunyai kesiapan kerja yang tinggi. Oleh sebab itu siswa SMK harus siap dalam menghadapi

tuntutan dunia kerja dengan membekali diri dengan kesiapan kerja yang matang.

4. Hipotesis 1 : “ Terdapat hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih ”.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih. Besarnya hubungan positif variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi R , yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,466. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah nilai prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif, maka semakin rendah pula kesiapan kerja siswa.

5. Hipotesis 2 : “ Terdapat hubungan positif antara minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih”.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri (Y) di SMK Negeri 2 Pengasih. Besarnya hubungan positif variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y)

dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi R, yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,521. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai minat kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah nilai minat kerja, maka semakin rendah pula kesiapan kerja siswa.

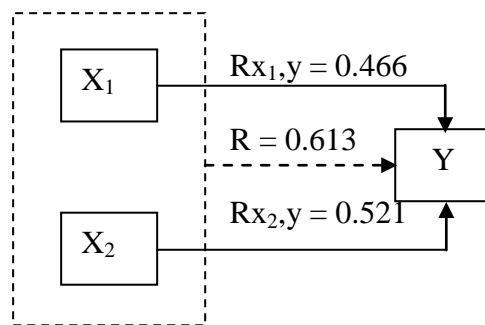
6. Hipotesis 3 : “ Terdapat hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri di SMK Negeri 2 Pengasih “.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) dan minat kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri di SMK Negeri 2 Pengasih. Besarnya hubungan positif variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi R, yaitu termasuk dalam kategori kuat, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,613 dan nilai koefisien determinasi R^2 yang diperoleh sebesar 0,376.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja maka semakin tinggi kesiapan kerja. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,376. Nilai tersebut berarti 37,6 % perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1),

minat kerja (X_2) sedangkan 62,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari ketiga uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada gambar hasil analisis penelitian berikut :



Gambar 8. Paradigma Hasil Penelitian

Keterangan :

X_1 : Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif.

X_2 : Minat Kerja.

Y : Kesiapan Kerja

R_{xy} : Koefisien Korelasi X terhadap Y

R : Koefisien regresi Ganda

—————▶ : Garis regresi (hubungan) X terhadap Y

-----▶ : Garis regresi ganda X_1, X_2 terhadap Y

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, selanjutnya dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011 berpusat pada kategori sedang yang dicapai oleh 17 siswa atau sebesar 47,22 %.
2. Tingkat kecenderungan minat kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011 berpusat pada kategori tinggi yang dicapai oleh 19 siswa atau sebesar 52.78 %.
3. Tingkat kecenderungan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011 berpusat pada kategori tinggi yang dicapai oleh 27 siswa atau sebesar 75 %.
4. Terdapat hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,466.

5. Terdapat hubungan positif antara minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,521.
6. Terdapat hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik elektronika industri SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,613.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Memaksimalkan keikutsertaan dalam pelatihan kerja untuk memperoleh informasi dan pengalaman dalam dunia kerja dan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari sekolah untuk meningkatkan kesiapan dalam bekerja.
 - b. Mengoptimalkan waktu luang untuk mencari informasi-informasi mengenai dunia kerja sehingga dapat mengukur kemampuan diri untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Bagi Sekolah

- a. Perlu ditingkatkan metode belajar yang tepat dan nyaman dari guru sehingga bisa membentuk perilaku belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga memicu semangat siswa untuk berprestasi.
- b. Perlu diberikan bimbingan dan pengarahan mengenai dunia kerja kepada siswa sehingga dapat memicu minat yang menimbulkan kepercayaan diri dalam siswa untuk bekerja.
- c. Perlu diberikan informasi lowongan kerja kepada siswa agar para siswa tidak mengalami kesulitan mengetahui informasi terbaru lowongan pekerjaan dengan cara menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi Hubungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 37,6 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa dan tidak disebutkan dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih Puji Lestari. (2009). *Hubungan antara Bimbingan Karir di Sekolah dan Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta*, Skripsi: UNY
- Bimo Walgito. (1995). *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta : Amara Books.
- Depdikbud. (1985). *Kurikulum SMK 1994/1995*, Jakarta
- Dimiyati Mahmud. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Djemari Mardapi. (1984). *Faktor-faktor yang Menentukan Prestasi Belajar Mahasiswa FPTK IKIP Yogyakarta*, Tesis : IKIP Yogyakarta
- Duwi Priyatno. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Herminarto Sofyan. (1998). *Kesiapan Mental Kerja Siswa-Siswa STM Daerah Istimewa Yogyakarta*, Penelitian : IKIP Yogyakarta
- I Ketut Mahisa. (1997). *Hubungan Antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan, Pengalaman Praktek Luar dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Mental Siswa Lulusan Bangunan STM Negeri di Bali*, Skripsi : IKIP Yogyakarta
- Kompas. (2009). *Lulusan SMK Semakin Banyak yang Bekerja*.
<http://edukasi.kompas.com>. Diakses tanggal 8 Oktober 2010
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhening Yuniarti. (1999). *Hubungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Kejuruan, Praktek Industri, dan Minat Kerja Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta*, Skripsi ; FT UNY
- Poerwadarminto, J.S.(2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia: Diolah Kembali oleh Pusat Bahasa Depdiknas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purbayu Budi Santoso&Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- Sajuri. (1998). *Hubungan Antara Minat Kerja, Pendidikan Etos Kerja dalam Keluarga dan Iklim Sekolah dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas III Jurusan Bangunan Gedung SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta*, Skripsi : IKIP Yogyakarta
- Setya Utama. (1987). *Teknologi Pengajaran Kejuruan*, Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sri Pangestuti. (1991). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Kerja Siswa Rumpun Busana SMKK dan SMKTA Negeri di DIY*, Skripsi : IKIP Yogyakarta
- Sudjana. (1992). *Method Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- _____. (2007). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- _____. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Sukamto. (1988). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi Kejuruan*, Jakarta: Dirjen Dikti
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Gadjahmada University Press.
- Sukarman Purba. (1992). *Kesiapan Kerja Siswa STM se-Kotamadya Medan*, Tesis: IKIP Yogyakarta
- Sumiharyanti. (1998). *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi : FT UNY
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- _____. (2007). *Statistik*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

The Liang Gie. (1998). *Cara Belajar Efisien*, Yogyakarta : Gajah Mada University
Pers

Winarno Surachmad. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan
Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung : Transito

Winkell, WS. (1987). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta :
Gramedia

Wiratna Sujarweni. (2007). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta:
Ardana Media.

LAMPIRAN 1

Instrumen Uji Coba Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulis terlebih dahulu identitas para siswa di tempat yang telah disediakan.
2. Alternatif jawaban:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom yang tersedia untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Apabila para siswa ingin mengganti jawaban, maka berikan tanda sama dengan (=) pada tanda cek (✓) jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberikan tanda cek (✓) yang baru pada kolom yang dikehendaki.
5. Mohon dijawab sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Instrumen Minat Kerja

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setelah lulus SMK nanti saya ingin segera bekerja.				
2.	Setelah lulus SMK saya ingin bekerja di bidang elektronika.				
3.	Saya ingin bekerja di bidang elektronika karena telah menguasai ilmu tentang elektronika.				
4.	Saya ingin berusaha memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian saya.				
5.	Bekerja di bidang elektronika adalah pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya.				
6.	Saat ada waktu luang saya akan mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan kemampuan saya.				
7.	Saya mengamati pekerjaan di bidang elektronika sebagai panduan dalam saya bekerja.				
8.	Berdiskusi dengan orang-orang yang telah bekerja di bidang elektronika akan menambah informasi mengenai pekerjaan bidang elektronika.				
9.	Membaca majalah, buku maupun artikel yang sesuai dengan bidang keahlian elektronika akan menambah pengetahuan saya tentang bidang elektronika.				
10.	Saya akan mendengarkan dengan sungguh-sungguh bila ada orang yang bercerita tentang kesuksesannya bekerja di bidang elektronika				
No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
11.	Bekerja di bidang elektronika sangat menyenangkan karena dapat mengembangkan bakat saya.				
12.	Saya sangat bersemangat saat melakukan pekerjaan di bidang elektronika.				
13.	Saya merasa lebih bahagia jika dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian saya yaitu bidang elektronika.				
14.	Saya merasa cocok bekerja di bidang elektronika karena sesuai dengan jurusan dan keahlian saya.				
15.	Saya akan tetap memilih pekerjaan di bidang elektronika walaupun gaji yang diberikan kecil.				
16.	Saya yakin dengan bekerja di bidang elektronika saya akan memiliki masa depan yang cerah.				

17.	Saya akan dapat membahagiakan keluarga jika bekerja di bidang elektronika.				
18.	Saya berharap bekerja sesuai dengan bidang keahlian elektronika karena imbalan yang diberikan sangat menjanjikan.				
19.	Saya berharap bekerja di bidang elektronika karena peluang pekerjaan di bidang itu sangat luas.				
20.	Saat saya sudah bekerja, saya akan terus belajar untuk memperdalam pengetahuan saya.				

C. Instrumen Kesiapan Kerja Aspek Afektif

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan keahlian saya kelak ketika sudah lulus SMK.				
2.	Saya optimis bahwa lulusan SMK akan cepat mendapatkan pekerjaan karena telah dibekali keahlian dan ketrampilan.				
3.	Saya harus menggunakan ilmu dan ketrampilan saya untuk bekerja.				
4.	Saya bersedia bekerja pada bidang elektronika dimanapun tempatnya.				
5.	Saya siap bekerja sama dengan orang lain di bidang elektronika.				
6.	Jika ada kesulitan dalam belajar/tugas maka saya perlu mendiskusikan dengan teman-teman.				
7.	Saya lebih siap bekerja bersama orang lain daripada bekerja sendiri pada bidang elektronika				
8.	Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya berusaha mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya karena saya tidak mau merugikan kelompok.				
9.	Saya bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti.				
10.	Untuk membuktikan kebenaran materi yang disampaikan guru, saya mencari sumber lain yang sesuai.				
11.	Saat kegiatan praktek, saya bertanya kepada teman-teman mengenai kesulitan yang saya alami kemudian mengkonsultasikan kepada guru.				
12.	Segala kritik dan saran dari orang lain akan saya terima sebagai pembelajaran untuk memperbaiki diri saya.				
No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS

13.	Saya bangga dengan pekerjaan di bidang elektronika.				
14.	Sebagai lulusan SMK saya tidak mau menjadi pengangguran.				
15.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dengan tepat waktu.				
16.	Saat bekerja saya akan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.				
17.	Saya siap mempertanggungjawabkan segala sesuatu dari pekerjaan yang telah saya laksanakan.				
18.	Saya siap menerima sanksi jika terbukti saya melanggar peraturan yang berlaku.				
19.	Saat bekerja, saya akan menyelesaikan pekerjaan sebaik dan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan saya.				
20.	Saya selalu mengikuti perkembangan bidang elektronika melalui media cetak maupun elektronik.				
21.	Saya senang membaca buku maupun artikel yang sesuai dengan bidang elektronika untuk mengetahui perkembangan terkini bidang elektronika.				
22.	Siswa SMK jurusan elektronika perlu bertukar pikiran dengan orang yang sudah bekerja di bidang elektronika guna menambah pengetahuan.				
23.	Saya pernah mengikuti pelatihan kerja tentang bidang elektronika untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan saya.				
24.	Saat melaksanakan praktek industri saya mendapatkan pengalaman dan kesempatan untuk mempraktekan ilmu yang saya peroleh di sekolah secara langsung di dunia industri.				
No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
25.	Tugas pelajaran praktek di sekolah dapat saya kerjakan dengan baik.				
26.	Saya ingin meningkatkan karir kerja dari waktu ke waktu sehingga tercapai tingkat yang lebih baik dari yang pernah saya capai.				
27.	Saya ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang elektronika.				
28.	Saya selalu ingin mencari pengalaman baru di bidang elektronika.				
29.	Saya akan mendalami bidang elektronika untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan saya.				
30.	Setelah bekerja, bila memungkinkan saya akan menempuh pendidikan yang lebih lanjut.				

LAMPIRAN 2

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen Minat Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	20

Uji Validitas Instrumen Minat Kerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.2222	58.863	.624	.918
VAR00002	56.7500	59.679	.660	.917
VAR00003	56.8611	59.837	.681	.917
VAR00004	56.4167	57.393	.733	.915
VAR00005	56.7500	58.307	.703	.916
VAR00006	56.6111	57.273	.821	.913
VAR00007	56.7222	62.149	.452	.921
VAR00008	56.3333	63.714	.257	.925
VAR00009	56.5278	60.371	.584	.919
VAR00010	56.7778	62.235	.453	.921
VAR00011	56.6944	57.418	.836	.913
VAR00012	56.7500	59.850	.641	.918
VAR00013	56.8611	60.352	.687	.917
VAR00014	56.7500	60.079	.616	.918
VAR00015	56.6667	65.829	.021	.930
VAR00016	57.1389	59.609	.683	.917
VAR00017	56.8611	61.152	.487	.921
VAR00018	56.2778	59.292	.592	.919
VAR00019	56.7500	61.793	.474	.921
VAR00020	56.4167	58.364	.682	.917

Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	30

Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94.0000	108.857	.390	.934
VAR00002	93.4444	106.311	.787	.930
VAR00003	93.5833	106.536	.553	.932
VAR00004	94.2778	107.178	.478	.933
VAR00005	93.4722	107.113	.636	.931
VAR00006	93.4444	106.311	.787	.930
VAR00007	93.4722	107.971	.624	.931
VAR00008	93.8611	108.923	.402	.934
VAR00009	93.4722	106.885	.656	.931
VAR00010	93.9167	106.593	.623	.931
VAR00011	93.7222	111.863	.263	.935
VAR00012	93.8611	107.209	.533	.932
VAR00013	94.0278	109.971	.300	.935
VAR00014	93.1944	110.561	.438	.933
VAR00015	93.8611	106.237	.567	.932
VAR00016	93.9167	103.850	.693	.930
VAR00017	93.6389	109.494	.520	.933
VAR00018	93.6667	110.000	.421	.933
VAR00019	93.4722	107.971	.624	.931
VAR00020	93.5833	106.536	.553	.932
VAR00021	94.1944	109.304	.347	.935
VAR00022	93.4722	108.599	.563	.932
VAR00023	94.2778	107.178	.478	.933
VAR00024	93.5833	106.536	.553	.932
VAR00025	93.4444	106.311	.787	.930
VAR00026	93.4722	107.113	.636	.931
VAR00027	93.8611	106.237	.567	.932
VAR00028	93.8333	107.629	.525	.932
VAR00029	93.9167	103.850	.693	.930
VAR00030	93.4444	106.311	.787	.930

LAMPIRAN 3

Instrumen Penelitian

Yth. Para Siswa Kelas XII

Program Keahlian Teknik Elektronika Industri

SMK Negeri 2 Pengasih

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon kesediaan para siswa untuk meluangkan sedikit waktu guna menjawab atau mengisi pertanyaan/ Pernyataan mengenai minat kerja dan kesiapan kerja dalam angket penelitian ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai “Hubungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Dan Minat Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih”.

Perlu diketahui angket ini bukan ujian, angket ini semata-mata digunakan untuk kepentingan ilmiah sehingga tidak mempengaruhi nilai para siswa sekalian. Artinya tidak ada jawaban yang betul dan salah, jawaban yang paling tepat dan baik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi para siswa yang sebenarnya. Oleh karena itu dimohon para siswa dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Kesediaan para siswa untuk mengisi angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi peneliti. Atas kesediaan para siswa mengisi angket ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2010

Peneliti,

(Sri Maryani)

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulis terlebih dahulu identitas para siswa di tempat yang telah disediakan.
2. Alternatif jawaban:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom yang tersedia untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Apabila para siswa ingin mengganti jawaban, maka berikan tanda sama dengan (=) pada tanda cek (✓) jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberikan tanda cek (✓) yang baru pada kolom yang dikehendaki.
5. Mohon dijawab sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Instrumen Minat Kerja

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setelah lulus SMK nanti saya ingin segera bekerja.				
2.	Setelah lulus SMK saya ingin bekerja di bidang elektronika.				
3.	Saya ingin bekerja di bidang elektronika karena telah menguasai ilmu tentang elektronika.				
4.	Saya ingin berusaha memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian saya.				
5.	Bekerja di bidang elektronika adalah pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya.				
6.	Saat ada waktu luang saya akan mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan kemampuan saya.				
7.	Saya mengamati pekerjaan di bidang elektronika sebagai panduan dalam saya bekerja.				
8.	Membaca majalah, buku maupun artikel yang sesuai dengan bidang keahlian elektronika akan menambah pengetahuan saya tentang bidang elektronika.				
9.	Saya akan mendengarkan dengan sungguh-sungguh bila ada orang yang bercerita tentang kesuksesannya bekerja di bidang elektronika				
No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS

10.	Bekerja di bidang elektronika sangat menyenangkan karena dapat mengembangkan bakat saya.				
11.	Saya sangat bersemangat saat melakukan pekerjaan di bidang elektronika.				
12.	Saya merasa lebih bahagia jika dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian saya yaitu bidang elektronika.				
13.	Saya merasa cocok bekerja di bidang elektronika karena sesuai dengan jurusan dan keahlian saya.				
14.	Saya yakin dengan bekerja di bidang elektronika saya akan memiliki masa depan yang cerah.				
15.	Saya akan dapat membahagiakan keluarga jika bekerja di bidang elektronika.				

16.	Saya berharap bekerja sesuai dengan bidang keahlian elektronika karena imbalan yang diberikan sangat menjanjikan.				
17.	Saya berharap bekerja di bidang elektronika karena peluang pekerjaan di bidang itu sangat luas.				
18.	Saat saya sudah bekerja, saya akan terus belajar untuk memperdalam pengetahuan saya.				

C. Instrumen Kesiapan Kerja Aspek Afektif

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan keahlian saya kelak ketika sudah lulus SMK.				
2.	Saya optimis bahwa lulusan SMK akan cepat mendapatkan pekerjaan karena telah dibekali keahlian dan ketrampilan.				
3.	Saya harus menggunakan ilmu dan ketrampilan saya untuk bekerja.				
4.	Saya bersedia bekerja pada bidang elektronika dimanapun tempatnya.				
5.	Saya siap bekerja sama dengan orang lain di bidang elektronika.				
6.	Jika ada kesulitan dalam belajar/tugas maka saya perlu mendiskusikan dengan teman-teman.				
7.	Saya lebih siap bekerja bersama orang lain daripada bekerja sendiri pada bidang elektronika				
8.	Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya berusaha mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya karena saya tidak mau merugikan kelompok.				
9.	Saya bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti.				
10.	Untuk membuktikan kebenaran materi yang disampaikan guru, saya mencari sumber lain yang sesuai.				
11.	Segala kritik dan saran dari orang lain akan saya terima sebagai pembelajaran untuk memperbaiki diri saya.				

12.	Sebagai lulusan SMK saya tidak mau menjadi pengangguran.				
13.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dengan tepat waktu.				

14.	Saat bekerja saya akan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.				
15.	Saya siap mempertanggungjawabkan segala sesuatu dari pekerjaan yang telah saya laksanakan.				
16.	Saya siap menerima sanksi jika terbukti saya melanggar peraturan yang berlaku.				
17.	Saat bekerja, saya akan menyelesaikan pekerjaan sebaik dan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan saya.				
18.	Saya selalu mengikuti perkembangan bidang elektronika melalui media cetak maupun elektronik.				
19.	Siswa SMK jurusan elektronika perlu bertukar pikiran dengan orang yang sudah bekerja di bidang elektronika guna menambah pengetahuan.				
20.	Saya pernah mengikuti pelatihan kerja tentang bidang elektronika untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan saya.				
21.	Saat melaksanakan praktek industri saya mendapatkan pengalaman dan kesempatan untuk mempraktekan ilmu yang saya peroleh di sekolah secara langsung di dunia industri.				
22.	Tugas pelajaran praktek di sekolah dapat saya kerjakan dengan baik.				
23.	Saya ingin meningkatkan karir kerja dari waktu ke waktu sehingga tercapai tingkat yang lebih baik dari yang pernah saya capai.				
24.	Saya ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang elektronika.				
25.	Saya selalu ingin mencari pengalaman baru di bidang elektronika.				
26.	Saya akan mendalami bidang elektronika untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan saya.				
27.	Setelah bekerja, bila memungkinkan saya akan menempuh pendidikan yang lebih lanjut.				

LAMPIRAN 4

Data Hasil Instrumen Penelitian

Data Hasil Instrumen Variabel Minat Kerja

No.Responden	Butir Pertanyaan																		Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	61
2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	45
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	65
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	62
5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	57
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	52
7	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	60
8	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	59
9	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	43
10	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	46
11	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	58
12	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	52
13	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
14	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	57
15	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	61
16	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	57
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56
18	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	59
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
20	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	52
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53

23	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	51
24	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	48
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
26	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	32
27	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	62
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
29	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	44
30	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	46
31	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	57
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	38
33	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	50
35	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	55
36	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	57
																			1921

Data Hasil Instrumen Variabel Kesiapan Kerja

No.Responde n	Butir Pertanyaan																												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	71	
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	87
4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	98	
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
6	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	92	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
8	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	94
9	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	72	
10	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	96	
11	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	90	
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	101	
13	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	103	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	85	
15	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	98	
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
18	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	93	
19	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	96	
20	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	83	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	85	

22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	77	
23	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	83	
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	77	
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
26	2	4	1	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	3	2	4	84
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	102
28	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
29	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	87	
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	74
31	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	88	
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	78	
33	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	88
34	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	82	
35	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	95
36	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	73
																													3170

LAMPIRAN 5

Statistik Deskriptif

Deskripsi Data

Frequencies

Statistics

		x1-Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	x2-Minat Kerja	y-Kesiapan Kerja
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		8,1983	53,3611	88,0556
Median		8,2163	55,0000	87,0000
Mode		7,86 ^a	57,00	77,00 ^a
Std. Deviation		,26779	7,95758	10,08519
Variance		,072	63,323	101,711
Range		1,02	38,00	35,00
Minimum		7,72	32,00	71,00
Maximum		8,74	70,00	106,00
Sum		295,14	1921,00	3170,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

x1-Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,72	1	2,8	2,8	2,8
	7,76	1	2,8	2,8	5,6
	7,76	1	2,8	2,8	8,3
	7,79	1	2,8	2,8	11,1
	7,80	1	2,8	2,8	13,9
	7,86	2	5,6	5,6	19,4
	7,99	1	2,8	2,8	22,2
	8,01	1	2,8	2,8	25,0
	8,07	1	2,8	2,8	27,8
	8,09	1	2,8	2,8	30,6
	8,10	1	2,8	2,8	33,3
	8,10	1	2,8	2,8	36,1
	8,11	1	2,8	2,8	38,9
	8,12	1	2,8	2,8	41,7
	8,13	1	2,8	2,8	44,4
	8,16	1	2,8	2,8	47,2
	8,21	1	2,8	2,8	50,0
	8,22	1	2,8	2,8	52,8
	8,23	1	2,8	2,8	55,6
	8,26	1	2,8	2,8	58,3
	8,27	1	2,8	2,8	61,1
	8,27	1	2,8	2,8	63,9
	8,36	1	2,8	2,8	66,7
	8,37	1	2,8	2,8	69,4
	8,38	1	2,8	2,8	72,2
	8,44	1	2,8	2,8	75,0
	8,48	2	5,6	5,6	80,6
	8,50	1	2,8	2,8	83,3
	8,50	1	2,8	2,8	86,1
	8,50	1	2,8	2,8	88,9
	8,51	1	2,8	2,8	91,7
	8,52	1	2,8	2,8	94,4
	8,52	1	2,8	2,8	97,2
	8,74	1	2,8	2,8	100,0
Total		36	100,0	100,0	

x2-Minat Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32,00	1	2,8	2,8	2,8
	38,00	1	2,8	2,8	5,6
	39,00	1	2,8	2,8	8,3
	43,00	1	2,8	2,8	11,1
	44,00	1	2,8	2,8	13,9
	45,00	1	2,8	2,8	16,7
	46,00	2	5,6	5,6	22,2
	48,00	1	2,8	2,8	25,0
	50,00	1	2,8	2,8	27,8
	51,00	1	2,8	2,8	30,6
	52,00	3	8,3	8,3	38,9
	53,00	3	8,3	8,3	47,2
	55,00	2	5,6	5,6	52,8
	56,00	2	5,6	5,6	58,3
	57,00	5	13,9	13,9	72,2
	58,00	1	2,8	2,8	75,0
	59,00	2	5,6	5,6	80,6
	60,00	1	2,8	2,8	83,3
	61,00	2	5,6	5,6	88,9
	62,00	2	5,6	5,6	94,4
	65,00	1	2,8	2,8	97,2
	70,00	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

y-Kesiapan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71,00	1	2,8	2,8	2,8
	72,00	1	2,8	2,8	5,6
	73,00	1	2,8	2,8	8,3
	74,00	1	2,8	2,8	11,1
	77,00	2	5,6	5,6	16,7
	78,00	1	2,8	2,8	19,4
	80,00	2	5,6	5,6	25,0
	81,00	1	2,8	2,8	27,8
	82,00	2	5,6	5,6	33,3
	83,00	2	5,6	5,6	38,9
	84,00	1	2,8	2,8	41,7
	85,00	2	5,6	5,6	47,2
	87,00	2	5,6	5,6	52,8
	88,00	2	5,6	5,6	58,3
	90,00	1	2,8	2,8	61,1
	92,00	1	2,8	2,8	63,9
	93,00	1	2,8	2,8	66,7
	94,00	1	2,8	2,8	69,4
	95,00	1	2,8	2,8	72,2
	96,00	2	5,6	5,6	77,8
	98,00	2	5,6	5,6	83,3
	101,00	1	2,8	2,8	86,1
	102,00	1	2,8	2,8	88,9
	103,00	1	2,8	2,8	91,7
	104,00	1	2,8	2,8	94,4
	105,00	1	2,8	2,8	97,2
	106,00	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1-Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	x2-Minat Kerja	y-Kesiapan Kerja
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.1997	53.3611	88.0556
	Std. Deviation	.26757	7.95758	10.08519
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.127	.091
	Positive	.092	.083	.091
	Negative	-.103	-.127	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.615	.759	.548
Asymp. Sig. (2-tailed)		.843	.612	.925

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

- a. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X1) dengan Kesiapan Kerja (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y-Kesiapan Kerja *	Between Groups	(Combined)	3029.722	27	112.212	1.693	.223
x1-Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif		Linearity	774.064	1	774.064	11.680	.009
		Deviation from Linearity	2255.658	26	86.756	1.309	.363
	Within Groups		530.167	8	66.271		
	Total		3559.889	35			

- b. Minat Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y-Kesiapan Kerja *	Between Groups	(Combined)	2816.522	21	134.120	2.526	.040
* x2-Minat Kerja		Linearity	967.425	1	967.425	18.220	.001
		Deviation from Linearity	1849.097	20	92.455	1.741	.146
	Within Groups		743.367	14	53.098		
	Total		3559.889	35			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-44.791	42.715		-1.049	.302		
	x1-Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	12.756	5.446	.338	2.342	.025	.906	1.103
	x2-Minat Kerja	.529	.183	.418	2.891	.007	.906	1.103

a. Dependent Variable: y-Kesiapan Kerja

LAMPIRAN 7

Analisis Data

1. Prestasi hasil belajar mapel produktif (X1) terhadap kesiapan kerja (Y)

Correlations

		prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif	kesiapan kerja
prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif	Pearson Correlation	1	.466(**)
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	36	36
kesiapan kerja	Pearson Correlation	.466(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Minat Kerja (X2) terhadap kesiapan kerja (Y)

Correlations

		minat kerja	kesiapan kerja
minat kerja	Pearson Correlation	1	.521(**)
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	36	36
kesiapan kerja	Pearson Correlation	.521(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Prestasi hasil belajar mapel produktif (X1) dan Minat Kerja (X2) terhadap kesiapan kerja (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2-Minat Kerja, x1-Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: y-Kesiapan Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.338	8.20742

- a. Predictors: (Constant), x2-Minat Kerja, x1-Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1336.951	2	668.475	9.924	.000 ^a
	Residual	2222.938	33	67.362		
	Total	3559.889	35			

- a. Predictors: (Constant), x2-Minat Kerja, x1-Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif
b. Dependent Variable: y-Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-44.791	42.715		-1.049	.302		
	x1-Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	12.756	5.446	.338	2.342	.025	.906	1.103
	x2-Minat Kerja	.529	.183	.418	2.891	.007	.906	1.103

- a. Dependent Variable: y-Kesiapan Kerja

LAMPIRAN 8

Perijinan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

KANTOR PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00641/XII/2010

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/6841/V/2010 Tgl: 09 Desember 2010 Perihal: Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Diizinkan kepada : **SRI MARYANI**
- NIM / NIP : **95502241027**
- PT/Instansi : **Universitas Negeri Yogyakarta**
- Keperluan : **Ijin Penelitian**
- Judul/Tema : **HUBUNGAN PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK NEGERI 2 PENGASIH**
- Lokasi : **SMK N 2 Pengasih, Kulon Progo**
- Waktu s/d : **09 Desember 2010 s/d 09 Maret 2011**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.

5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK N 2 Pengasih, Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip